

## ABSTRAK

Personal Hygiene yang kurang baik dapat meningkatkan kejadian flour albus, sebagian besar mereka tidak memperdulikan perilaku personal hygiene saat mengalami flour albus. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran perilaku *personal hygiene* pada remaja di SMA AL-ISLAM Krian Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian menggunakan *deskriptif*. Populasi seluruh remaja di SMA AL-ISLAM Krian Kabupaten Sidoarjo sebesar 138 siswi. Cara pengambilan sampel di pilih secara probability yaitu menggunakan tehnik *simple random sampling* besar sampel 59 anak. *Variabel* penelitian adalah perilaku *personal hygiene* saat mengalami *flour albus* pada remaja. *Instrumen* yang digunakan kuesioner, diolah dengan cara *editing, coding, entry, scoring dan tabulating*, kemudian dianalisis secara *deskriptif* dan dipresentasikan dalam tabel frekuensi distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 59 responden, sebagian besar (66,1%) berperilaku tidak baik, sebagian kecil (33,89 %) berperilaku baik dalam personal hygiene.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar remaja berperilaku tidak baik dalam *personal hygiene* saat mengalami *flour albus*. Diharapkan remaja dapat merubah perilaku yang semula tidak baik menjadi baik setelah mendapatkan penyuluhan.

**Kata kunci:** Perilaku, *personal hygiene*